

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program BPM-PPA di Desa Payudan Dundang Sumenep**

Berdasarkan hasil analisis dan perumusan masalah yang telah dilakukan maka strategi yang digunakan oleh BPM-PPA dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di desa Payudan Dundag menggunakan pendekatan model berbasis ABCD, model ABCD secara berkelanjutan dapat membentuk kemandirian perempuan dalam meningkatkan pendapatan sehingga meningkatkan pula kesejahteraan keluarga umumnya masyarakat desa Payudan Dundang dengan memanfaatkan asset atau potensi lokal yang dimiliki oleh komunitas masyarakat setempat Desa Payudan Dundang, yang terdiri dari aset manusia, aset fisik, aset alam, aset sosial, dan aset finansial ekonomi.

##### **2. Implementasi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program BPM-PPA di Desa Payudan Dundang Sumenep**

Implementasi pemberdayaan ekonomi perempuan melalui program BPM-PPA yaitu adanya pemanfaatan potensi lokal dengan pola kegiatan *home industri*, dampingan dan binaan, penguatan SDM, dan implementasi program pemberdayaan ekonomi perempuan di Desa Payudan Dundang, melalui tahapan-tahapan sebagai berikut; tahap persiapan, tahap pelaksanaan pelatihan, tahap pasca pelatihan dengan memberikan dampingan pada setiap kegiatan, serta memberikan pembinaan dan pelatihan. Pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi terdapat dampak dan manfaat dari hasil produksi penjualan produk, bisa memenuhi kebutuhan hidup

sehari-hari, bisa berzakat yang dulunya sebagai mustahik kemudian bisa menjadi muzakki, dan bisa menabung untuk kebutuhan pendidikan anak kejenjang yang lebih tinggi.

### **3. Kontribusi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program BPM-PPA di Desa Payudan Dundang Sumenep**

Adanya program komunitas Sumber Makmur terwujud kemandirian ekonomi perempuan juga memperkenalkan bahwa perempuan desa Payudan Dundang tidak selamanya terbelakang. Program pemberdayaan usaha ekonomi perempuan di Desa Payudan Dundang yang telah direalisasikan oleh BPM-PPA sendiri, terdapat dua kategori yaitu kontribusi dalam bentuk: 1) *Domestic Role*, kontribusi nyata perempuan dalam ranah keluarga ialah bisa membantu suami yang bermata pencaharian sebagai petani yang penghasilannya hanya musiman, membantu membiayai pendidikan anak. 2) *Public Role*, kontribusi nyata membantu membangun lapangan kerja, mendukung kesejahteraan keluarga dan masyarakat, dan membangun kemajuan desa. Aspek dalam ekonomi islam dari hasil produksi jualan krupuk pattolah, jamu herbal, pupuk biosaka dll oleh KSM dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, ditabung untuk kebutuhan pendidikan anak, zakat, dan tabungan jangka panjang seperti umrah.

#### **B. Saran**

Setelah peneliti mengamati hasil penelitian pada pemberdayaan ekonomi perempuan melalui program biro pengabdian masyarakat pondok pesantren Annuqayah di desa Payudan Dundang Sumenep, terdapat beberapa saran yang peneliti anggap dapat membantu proses pemberdayaan ekonomi perempuan desa Payudan Dundang:

1. Peningkatan *soft skill* untuk membantu mengoptimalkan usaha kelompok Sumber Makmur desa Payudan Dundang agar usaha yang dimiliki lebih maksimal dalam mengikuti arus digitalisasi dan juga beberapa potensi alam yang masih belum di olah secara optimal, seperti jagung ketika panen langsung dijual setelah dikeringkan.
2. Diperlukan kesadaran lebih oleh masyarakat terhadap program yang telah direalisasikan BPM-PPA, agar pengoptimalan sumber daya manusia dan jenis usaha tidak menjadi pengeksploitasian, karena masa depan perempuan desa Payudan Dundang untuk mengembangkan usaha dengan memanfaatkan SDA lokal sifatnya jangka panjang dan berkelanjutan.